

**PROGRAM PEMBUDAYAAN GEMAR MEMBACA
DI SDN 51 PARANGSILIBBO KECAMATAN KINDANG
KABUPATEN BULUKUMBA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
MA'ARIFAH MUSTAFA
NIM. 40400111066
M A K A S S A R

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Makassar, 01 September 2015

Penyusun,-

MA'ARIFAH MUSTAFA
NIM. 40400111066



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **Ma'arifah Mustafa**, Nim: **40400111066**, Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba**”, memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 01 September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Syamhari, S.Pd, M,Pd
NIP. 196503011990031015

Touku Umar S.Hum, M.IP.
NIP.-

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsilbibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba**” disusun oleh **Maarifah Mustafa NIM : 40400111066**, mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 17 September 2015, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), dengan beberapa perbaikan.

Samata, 17 September 2015

19 Syawal 1434 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. Susmihara, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Dra Marwati, M.Ag. (.....)

Penguji I : Himayah, S.Ag., S.S., MIMs (.....)

Penguji II : Marni, S.IP, M.IP (.....)

Pembimbing I : Syamhari, S.Pd, M.Pd. (.....)

Pembimbing II : Touku Umar, S.Hum., M.IP. (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.,

NIP. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini: nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan masih banyak nikmat lainnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, suri tauladan umat manusia. Nabi yang telah mengajarkan kita agama Islam sebagai agama yang paling benar, serta kepada keluarga, sahabat, dan semua umatnya yang senantiasa berpegang teguh terhadap setiap ajaran yang di bawanya ke dunia. Amin.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada kedua orang tua Saya Mustafa, S.Pd., Andi Hasnah, S.Pd dan seluruh keluarga besar di kampung halaman, yaitu di Kompleks Adi Sanjaya Ponci, Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya Muktahirani Mustafa, S.Pd., dan Ahmad Nurmappalisu Mustafa, penulis yang telah mengasuh, membimbing, memberikan semangat dan membiayai penulis selama dalam pendidikan sampai selesai skripsi ini. Semoga jasanya dibalas oleh Allah Swt. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan wakil Rektor I, wakil Rektor II, dan wakil Rektor III UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan wakil Dekan I, wakil Dekan II, dan wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum. dan Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Syamhari, SPd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan Touku Umar, S, Hum., M.IP. selaku pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. Selaku penguji I dan Marni, S.IP., M.IP., selaku penguji II yang menguji dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
6. Segenap Dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis.
7. Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat.

8. Kepala Sekolah SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan Guru-guru yang telah banyak memberikan informasi dan data yang berhubungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman penulis Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, khususnya Angkatan 2011, yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka.
10. Sahabat saya tercinta Hj. Sakina, SE., Andi Magfirah Dheapaty, S.Km., M. Km., Restria Nur Indah Rachmadani, Melinda Riaslam Usnar, SE., Selvi Rosanah Makmur, S.Spi., Wahyuni Gaffar, S.IP., Jirmawati, S.IP., Rizal Arifin, S.IP dan Muhammad Alfian, SE., yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moril dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua informan dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, demi peningkatan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah Swt serta mendapat pahala yang setimpal.

Makassar, 17 September 2015
Penulis

MA'ARIFAH MUSTAFA
NIM: 40400111066



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus penelitian dan Deskripsi Fokus	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Konsep membaca	16
B. Budaya Membaca.....	17
1. Tujuan Membaca.....	22
2. Faktor Penyebab Rendahnya Budaya Membaca	24
C. Upaya Menumbuhkan Minat Baca.....	27
D. Budaya gemar membaca di tingkat SD	30

E. Gambaran Umum Sekolah Dasar 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang ...	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	34
B. Obyek dan Subyek Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Metode Analisis dan Pengolahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	
1. Visi Misi Program pembudayaan gemar membaca SDN 51 Parangsillibbo.....	47
2. Strukur pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar di SDN 51 Parangsillibbo.....	49
3. Daftar nama siswa-siswi yang menjadi informan	54
4. Program-program budaya gemar membaca yang ada dan telah dilaksanakan oleh pihak sekolah	55
B. Pembahasan.....	56
1. Usaha-usaha pihak sekolah dalam meningkatkan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.....	57
2. Kendala-kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam meningkatkan program budaya gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	63
3. Manfaat bagi siswa-siswi diterapkannya pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Nama : Ma'arifah Mustafa
Nim : 40400111066
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan
Judul : Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Skripsi ini membahas tentang program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan di SDN 51 Parangsillibbo. Pokok permasalahan skripsi ini adalah Bagaimana usaha pihak sekolah dalam penerapan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pihak Sekolah untuk meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba serta apa manfaat bagi Siswa-siswi diterapkannya Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang telah dilakukan oleh pihak Sekolah terhadap kegiatan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penulis melakukan wawancara dengan informan yang terlibat langsung dengan kegiatan program pembudayaan gemar membaca.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha pihak sekolah dalam kegiatan penerapan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo meningkatkan budaya membaca melalui proses: Dukungan keluarga, bimbingan guru-guru, menyediakan fasilitas dan penunjang dalam berjalannya program, penghargaan yang diberikan kepada siswa-siswi yang berprestasi. Dan kendala yang dihadapi oleh guru-guru di SDN 51 Parangsillibbo adalah belum terlibat aktifnya kelas 1-2 dan kurang motivasi dari orang tua, dan pengembangan koleksi buku bacaan Yang *Up to date*. Dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi dalam hal berprestasi dan menambah wawasan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku adalah jendela dunia. Kalimat yang sering kita dengar mulai dari kecil sampai dewasa. Tanpa harus berkeliling dunia, cukup membaca kita bisa mengetahui sesuatu yang menakjubkan tentang dunia luar. Membaca memiliki segudang manfaat yang tidak ada habisnya. Selain dapat menambah wawasan juga bisa dijadikan alternatif di waktu senggang, sarana refleksi serta pengembangan diri, (Nurhadi, 1989)

Kondisi Pelajar Indonesia sekarang ini sangat memprihatinkan. Mereka jarang sekali memanfaatkan perpustakaan yang merupakan sumber ilmu pengetahuan selain pendidikan formal yang didapatkan di sekolah. Mereka lebih memilih menjadi konsumen yang hanya menikmati ilmu dari pembicaraan atau keterangan dari guru saat proses belajar-mengajar di sekolah. Mereka cenderung pasif dan lebih memilih menjadi pendengar yang baik sambil mencatat hal-hal penting materi yang disampaikan kemudian ditutup tanpa dibaca kembali. Mereka baru membuka catatan kembali ketika ulangan semester tiba. Begitupun dengan liburan sekolah. Mereka lebih memilih berlibur di tempat-tempat rekreasi seperti pantai, taman bermain dan pusat perbelanjaan. Ada juga yang memilih tinggal di rumah dan menghabiskan

waktu liburan dengan menonton televisi seharian. Jarang sekali atau bahkan tidak ada sama sekali yang memiliki rencana liburan untuk berkunjung ke toko buku maupun perpustakaan umum.

Secara umum meningkatkan budaya baca mulai dikembangkan pada usia dini. Budaya baca berlangsung secara terus menerus akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca. Sementara itu kebiasaan membaca selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Suburnya dan terpupuknya perkembangan kebiasaan membaca tentu sangat tergantung pada sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut seperti tersedianya bahan bacaan yang memadai, bervariasi dan mudah ditemukan di perpustakaan, serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pembaca.

Budaya baca diawali dari kemampuan membaca, minat baca seseorang diartikan sebagai kecenderungan hati kepada suatu sumber bacaan tertentu. Budaya baca merupakan persyaratan yang sangat penting di dunia pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Melalui budaya baca, mutu pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui budaya bacalah dunia pendidikan dapat diwujudkan. Karena dengan kebiasaan membaca seseorang dapat mengembangkan dirinya sendiri secara terus-menerus sepanjang hidupnya.

Melihat pentingnya peranan tenaga pustakawan tersebut, maka jumlah dan mutunya harus memadai. Tenaga perpustakaan adalah semua individu yang melaksanakan tugas, peran dan fungsinya dalam mewujudkan layanan prima demi kepuasan pemustaka. Menurut Sulistiyo Basuki (2010: 3.19) dalam buku Pengantar Ilmu Perpustakaan, tenaga perpustakaan atau pustakawan adalah tenaga profesional yang bertugas mengelola perpustakaan, mengorganisasikan materi perpustakaan agar dapat didayagunakan oleh pemustaka. Sehingga eksistensi pustakawan di dalam perpustakaan sangat penting, sebab merekalah yang akan menjadi penentu keberhasilan suatu perpustakaan.

Suatu perpustakaan dikatakan berkembang apabila mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk memberikan informasi yang memuaskan kepada pengguna dalam memanfaatkan jasa perpustakaan. Tak kalah pentingnya adalah tenaga pustakawan, oleh karena itu, perlu diketahui bahwa maju mundurnya suatu perpustakaan antara lain kemampuan pustakawan itu sendiri dalam mengelola perpustakaannya. Dalam hal ini perpustakaan berorientasi kepada kepentingan pengguna, dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat umum.

Menyadari akan tujuan dan fungsi perpustakaan yang cukup berat, maka pustakawan sebagai pengelola perpustakaan harus memiliki kompetensi yang jelas bahwa perpustakaan bukan lagi hanya merupakan tempat atau aspek fisik saja, tetapi lebih merupakan segenap aktivitas yang dimotori oleh pustakawannya.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Alaq 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al-Qur’an dan Terjemahannya, (1989 : 1079).

Dalam tafsir Ibnu Katsir jilid IV (1994) menjelaskan bahwa perintah membaca ini diulang oleh malaikat Jibril sebanyak tiga kali dan dijawab oleh Nabi bahwa ia tidak dapat membaca. Setelah tiga kali menyuruh Nabi membaca, dan tiga kali pula dijawab bahwa Nabi tidak bisa membaca, maka barulah malaikat Jibril meneruskan bacaan ayat selanjutnya sampai lima ayat. Menurut Shihab (1997) bahwa *iqra’* atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Kata membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Bahkan membaca ini menjadi terasa lebih penting lagi jika diketahui bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al-Quran, bahkan seorang yang

tidak pandai membaca tulisan sampai akhir hayatnya. Dengan ayat ini terbuktilah tentang tingginya nilai membaca dan betapa pentingnya diterapkan budaya membaca sejak dini.

Berdasarkan Pasal 7 UU Perpustakaan, salah satu kewajiban pemerintah yaitu untuk mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air, hal ini sejalan dengan Pasal 48 sampai dengan Pasal 51 UU tentang Perpustakaan mengatur pembudayaan kegemaran membaca (Republik Indonesia UU No.43, 2007).

Mengingat pentingnya membaca atau kebiasaan membaca, maka diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca tersebut. Pembinaan minat baca selain memberikan pengetahuan kepada seseorang, juga memiliki fungsi tertentu sebagai sumber pelaksanaan kegiatan, sebagai pedoman terhadap kegiatan yang dilakukan serta tolak ukur keberhasilan program juga memiliki tujuan tertentu.

Oleh karena itu, untuk membangun kebiasaan membaca harus dimulai dari membangun kepribadian tiap individu serta mengarahkan individu tersebut untuk gemar membaca. Ketika seseorang telah memiliki minat baca dan

menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kebiasaan maka terciptalah budaya baca. Dimana budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Namun budaya baca kita masih rendah, banyak orang yang mengetahui manfaat membaca, tapi belum menjadikannya sebagai kebiasaan.

Tujuan membaca telah jelas seperti apa yang dikemukakan Nurhadi (1989 : 10) bahwa ada hubungan yang erat antara tujuan membaca dengan penerapan teknik membaca dan tujuan membaca dengan hasil pemahaman terhadap bacaan, artinya, tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Tetapi kenyataan saat ini bahwa minat membaca dikalangan generasi muda sangat rendah ini merupakan keadaan yang benar-benar menyedihkan karena kurangnya pemahaman tentang tujuan dan pentingnya membaca.

Pengembangan perpustakaan dan segala aktifitas harus selalu diarahkan untuk kepentingan pemustaka. Pemustaka merupakan anak bangsa yang wajib dididik sepanjang masa sehingga posisi pemustaka sangat penting didalam perpustakaan, (Achmad, dkk (2012: 35).

Dari penelitian sebelumnya oleh Andi Martina Yusuf yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi Peningkatan Minat Baca Siswa Smu Negeri Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”. Hasil

dari penelitian ini antara lain untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca dan kegemaran membaca siswa SMU Negeri 1 Kahu diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru untuk lebih peduli tentang peran bahan pustaka dan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dan tingkat pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi SMU Negeri 1 Kahu belum terlaksana secara optimal. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan yang dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut yang pada kenyataannya masih belum terlaksana dengan baik. Hal itu, ditunjukkan dengan sikap pihak sekolah yang masih kurang memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN 51 Parangsillibbo inikarna tidak adanya pengololah maupun pustakawan di sekolah tersebut.

Adapun beberapa hasil observasi yang dilakukan penulis dan menemukan masalah yaitu pustakawan tidak ada atau pun yang aktif sama sekali dalam membantu dan memberikan informasi kepada pemustaka, serta belum teraturnya tanggung jawab manajemen sumber daya manusia pada sub kerja perpustakaan tersebut. Sehingga kegiatan pelayanan yang ada pada perpustakaan belum terlaksana secara menyeluruh serta minat baca atau budaya membaca di perpustakaan di SDN 51 Parangsillibbo masih kurang, salah satunya dipengaruhi oleh faktor tidak memadainya fasilitas dan ruang baca dan sampai saat ini hanya guru wali kelas yang masih mengawasi siswa-siswinya untuk melaksanakan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51

Parangsillibbo. Perpustakaan sekolah tersebut jarang menjadi topik yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca. Hingga saat ini penulis mengamati bahwa penelitian yang bertempat di SDN 51 Parangsillibbo masih kurang khususnya di Kecamatan Kindang. Di sekolah ini akan dibahas tentang pembudayaan membaca siswa dan manfaat dari program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan program budaya membaca yang ada di sekolah tersebut dengan judul **"Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang sangat mendasar yaitu: bagaimanakah usaha pihak sekolah dalam penerapan program pembudayaan gemar membaca pada siswi-siswa SDN 51 parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Dari permasalahan pokok tersebut maka dapat dikemukakan masalah yang akan penulis bahas dalam tulisan ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha pihak sekolah dalam penerapan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?

2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi Pihak Sekolah untuk meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?
3. Bagaimana manfaat bagi Siswa-siswi diterapkannya Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Judul penelitian ini adalah Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul diatas. Adapun pengertian yang dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Program adalah merupakan kata, ekspresi, pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa programan sehingga dapat diterapkan.
(Suryobroto, 1990)
- b. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama

dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. (Sutarno, NS 2006)

- c. Gemar adalah gemar membaca dapat diartikan sebagai kesukaan akan membaca, ada kecenderungan hati ingin membaca. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008).
- d. Membaca adalah : melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan melisankan atau hanya dalam hati. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008).

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa maksud dari "Program Pembudayaan Gemar Membaca " yaitu pihak Sekolah yang diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan penerapan program pembudayaan gemar membaca tersebut, guru-guru juga disini harus berperan penting bagaimana cara dia membimbing dan mengarahkan siswa-siswi agar meningkatkan budaya baca, dia harus mengetahui kedudukan dia serta bagaimana cara dia sehingga siswa-siswi saat ini memperhatikan betapa pentingnya Budaya Membaca sekarang ini.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka deskripsi fokus penelitian ini sebagai berikut: Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru wali kelas lima (V), dan siswa-siswi kelas lima (V) di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Selanjutnya, yang diteliti tentang

pembudayaan gemar membaca yaitu mengenai usaha pihak sekolah dalam meningkatkan budaya membaca. Peranan pihak sekolah yang dimaksud disini berupa tugas, fungsi, kedudukan dan tindakan serta upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan budaya membaca di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengantisipasi kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki sasaran yang hendak dicapai dengan maksud untuk mencari titik temu dan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang dimaksud diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui usaha-usaha pihak Sekolah dalam penerapan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi oleh pihak Sekolah dalam meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.
- c. Untuk mengetahui manfaat bagi siswa-siswi diterapkannya Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak Sekolah sebagai motivasi khususnya Guru-guru dan menjadi bahan masukan dalam meninjau upaya-upaya mengaktifkan perpustakaan sekolah yang sampai saat ini belum dimanfaatkan sebagaimana layaknya sebuah perpustakaan agar siswa-siswi lebih meningkatkan budaya membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

b. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis lebih lanjut dibidang ilmu pengetahuan, ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya menyangkut bagaimana perkembangan budaya membaca.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai upaya peningkatan mutu lulusan sekolah tersebut.

2. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dan merangsang siswa agar dapat menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang efektif untuk meningkatkan budaya gemar membaca.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan memberikan pencerahan apabila penulis ingin mengadakan penelitian lanjutan dalam kajian ketersediaan wadah, dan juga untuk mengetahui lebih lanjut cara membudayakan gemar membaca dikalangan anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan ini mengemukakan tentang Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi saja dan yang paling dominan digunakan, yakni sebagai berikut :

1. Sulistiyo-Basuki (2010), dalam bukunya yang berjudul *Pengantar ilmu Perpustakaan*. Tenaga perpustakaan atau pustakawan adalah tenaga profesional yang bertugas mengelola perpustakaan, mengorganisasikan materi perpustakaan agar dapat didayagunakan oleh pemakai. Sehingga eksistensi pustakawan di dalam perpustakaan sangat penting, sebab merekalah yang akan menjadi penentu keberhasilan suatu perpustakaan.
2. Sutarno NS (2006), dalam bukunya *Perpustakaan dan masyarakat* yang membahas mengenai minat, kebiasaan, dan budaya baca dan mengemukakan tentang faktor faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca masyarakat.

3. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, ditulis oleh Henry Guntur Tarigan tahun 2008.

Secara umum buku ini membahas mengenai peranan membaca dalam kehidupan manusia sepanjang masa. Karena membaca merupakan suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya yaitu dengan menanamkan pentingnya membaca dalam kehidupan dan membantu untuk meningkatkan minat baca anak, atau peserta didik serta masyarakat.

4. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

Undang-undang ini secara keseluruhan membahas mengenai perpustakaan sesuai dengan ketetapan pemerintah Republik Indonesia.

5. *Skripsidengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi Peningkatan Minat Baca Siswa SMU Negeri 1 Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”*, oleh Andi Martina Yusuf tahun 2004.

Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana motivasi peningkatan minat baca di SMU Negeri 1 Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

6. *Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Perpustakaan MAN 2 Model Makassar”*, oleh Baiq Asriani tahun 2007.

Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa di Perpustakaan MAN 2 Model Makassar.

7. *Skripsi dengan judul “Peranan Perpustakaan SMP Negeri 1 Malakaji dalam*

menumbuhkan minat baca siswa pada SMP Negeri 1 Malakaji Kabupaten Gowa”, oleh Nurlaelah tahun 2008.

Skripsi ini menjelaskan tentang peranan perpustakaan di SMP Negeri malakaji dalam menumbuhkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Malakaji.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa seperti telah dikemukakan pada Sub bab A. Berikut ini akan dijelaskan apa sebenarnya pengertian istilah membaca, tujuan yang terkandung dalam kegiatan membaca, serta jenis-jenisnya. Berdasarkan Tarigan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” (Tarigan, 2008:7).

Membaca merupakan aktivitas untuk mencari dan menggali suatu informasi melalui simbol-simbol tertulis. Secara sederhana membaca merupakan proses menalar dengan membaca, berarti kita telah mencoba mencari, mendapatkan, dan memproses sebuah informasi. Kemudian informasi yang kita serap tersebut dapat kita endapkan hingga menjadi sebuah pengetahuan (Rizem Aizid, 2011 : 10).

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna menurut Anderson, (Tarigan, 1972:209-210).

B. Budaya Membaca

Budaya merupakan pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah sukar diubah. Budaya adalah daya dari budi yang berupa citra, rasa dan karsa. Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan dan memahami. Jadi, budaya membaca adalah keterampilan seseorang yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan. Oleh karena itu, budaya baca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan.

Budaya baca atau kebiasaan membaca sudah merupakan suatu keharusan praktis dalam dunia modern. Membaca sebagai aktivitas pribadi pada umumnya telah menjadi suatu kebutuhan pada masyarakat di negara-negara maju, tetapi tidak demikian halnya pada masyarakat di negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Di kebanyakan negara berkembang, dimana tingkat buta aksara dan kurang terdidik dalam masyarakat masih tinggi, kegiatan membaca belum menjadi kebutuhan sehari-hari.

Pengembangan budaya baca dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan-bahan bacaan. Ketersediaan bahan-bahan bacaan berarti tersedianya bahan-bahan bacaan yang memenuhi

kebutuhan masyarakat, sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bacaan dan informasi tentang bahan bacaan.

Ketersediaan dan kemudahan akses tersebut berkaitan erat dengan pelayanan perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga perantara dalam proses komunikasi, berfungsi untuk menyediakan bahan-bahan bacaan (walaupun jumlah terbatas) dan menyediakan sarana untuk pengaksesan informasi yang berkaitan dengan bahan-bahan yang lebih luas yang berada di luar perpustakaan.

Sasaran setiap perpustakaan dalam pengembangan budaya baca sesuai dengan lingkungan dimana perpustakaan itu berada. Setiap perpustakaan bertanggung jawab terhadap pengembangan budaya baca di lingkungannya masing-masing, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Jika kebiasaan membaca masyarakat yang menjadi sasaran pelayanannya masih rendah, perpustakaan harus memikirkan dan menyusun rencana strategis untuk memperbaiki keadaan tersebut. Rencana ini kemudian diterjemahkan ke dalam program-program konkrit untuk dilaksanakan dan dievaluasi hasilnya.

Dalam memasyarakatkan budaya baca di era globalisasi ini sudah tidak hanya bertumpu dari apa yang pernah mereka terapkan, yaitu misalnya mengelola informasi dan bahan pustaka yang tersedia saja, kemudian menunggu pengguna yang datang padanya dan tidak melengkapi sarana perpustakaan dengan teknologi yang mutakhir tetapi meningkatkan pelayanan kepada pemustaka.

Menurut Sutarno NS (2006: 27) kedekatan bahan bacaan merupakan faktor pertama yang menyebabkan tumbuhnya budaya baca ditengah matinya budaya baca dikalangan masyarakat. Menurut Nurani Soyomukti (2008: 171) bergesernya cara pandang masyarakat dan menafsirkan esensi dari pendidikan, menyebabkan orientasi belajar tidak lagi pada pencarian ilmu pengetahuan melainkan bertumpuh pada kesenangan semata. Dalam hal ini dibutuhkan peran pustakawan, dengan melihat keadaan perpustakaan yang serba kekurangan sudah tentu selalu dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, progresif dalam menjalankan misi perpustakaan secara nasional bahkan internasional. Jika para mahasiswa telah tertarik untuk menggunakan jasa-jasa perpustakaan, maka pustakawan sebagai pemberi jasa harus berusaha memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan sikap ramah dan sopan santun agar menimbulkan kesan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat pemberi jasa yang bersifat edukatif.

Membaca merupakan suatu kegiatan fisik yang dilakukan guna mencari dan mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan, kesiapan membaca pada seorang anak dimulai dengan adanya tingkat kematangan seorang anak, yang memungkinkannya belajar membaca tanpa sesuatu akibat negatif. Kematangan yang dimaksud ini meliputi kematangan fisik, mental, linguistik (bahasa), dan sosial.

Hal-hal yang diperoleh seseorang melalui membaca jauh lebih kaya dibandingkan dengan apa yang dapat ia peroleh dari orang tuanya dalam keluarga atau guru di sekolah. Sebaliknya, tanpa minat dan kebiasaan membaca, anggota masyarakat tidak akan terbiasa untuk berfikir secara teratur dan kehilangan

kesempatan untuk mengenal beraneka ragam masalah dan cara pemecahannya. Wawasan berpikir masyarakat akan kurang berkembang sehingga sulit untuk menyerap pengetahuan baru serta mengakomodasikan segala perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Menurut Koswara (1998: 135), Meskipun membaca itu mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang, tergantung pada alasan untuk apa mereka melakukannya, tetapi jelas ada hubungan yang erat antara keinginan dan kebutuhan anak, dengan kriteria seleksi yang diambil oleh para pustakawan dan guru. Membaca untuk kesenangan, menghabiskan waktu, mendapat pengalaman imajinatif, memperoleh informasi, melatih keterampilan membaca dan banyak lainnya yang mengandung arti.

Melalui budaya gemar membaca, seseorang akan merasa memperoleh sesuatu dari buku atau majalah yang dibacanya. Hal ini akan mendorong seseorang untuk membaca lebih banyak lagi, karena ia akan merasa bertambah ilmu dan pengetahuan serta dapat menikmatinya. Dengan kata lain, membaca adalah proses ganda, meliputi proses penglihatan, membaca bergantung pada kemampuan melihat simbol-simbol. Oleh karena itu, mata memainkan peranan penting.

Di dalam kurikulum pendidikan dasar kita, kegiatan belajar mengajar bahasa selalu memiliki 4 aspek penting yang tidak boleh ditinggalkan. Keempat aspek tersebut adalah mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*). Kompetensi membaca ditempatkan pada langkah yang ketiga. Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa setelah kemampuan mendengarkan dan berbicara dikuasai oleh seseorang, maka kemampuan membaca akan segera

mengikutinya. Hal ini dimaknai bahwa kemampuan membaca memiliki tingkat kompetensi lebih dibanding kemampuan mendengarkan dan berbicara, karena didalamnya termuat kegiatan yang menitik beratkan pada pemahaman atas informasi.

Kegiatan membaca memerlukan konsentrasi pada akhirnya menjadi kegiatan pribadi yang mandiri. Dalam proses membaca, pembaca mencoba untuk mengikuti dan menanggapi pesan dan isi yang disampaikan oleh penulis, sehingga pembaca dapat memahami makna dari pesan tersebut.

Membaca adalah suatu kegiatan yang mudah dilakukan, namun yang menjadi sulit adalah ketika membaca itu dijadikan kebiasaan untuk dilakukan secara terus menerus, karena kegiatan membaca melibatkan mata untuk melihat dan otak untuk berpikir dalam memahami pesan yang dibaca. Membaca tidak sekedar membaca, ketika membaca ada informasi yang harus kita identifikasi sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan kita. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca memerlukan sikap, motivasi, suasana hati, serta pengaruh lain yang dapat memotivasi seseorang untuk mau membaca. Saat seseorang sudah memiliki kemauan untuk membaca maka tanpa disadari kegiatan membaca itu memiliki tujuan, tujuannya pun bermacam-macam, terdiri dari tujuan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing individu.

Dari beberapa pengertian mengenai minat maupun budaya membaca yang dikemukakan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca dapat terjadi jika seseorang memiliki keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan disertai dengan perasaan senang terhadap bahan bacaan tertentu,

rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat dan budaya baca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

1. Tujuan Membaca

Menurut Supriyanto (2006:7) dalam artikelnya yang berjudul "Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca" mengemukakan tujuan membaca yaitu sebagai berikut :

- a. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan masyarakat baca (*Reading society*), lewat pelayanan masyarakat, pelayanan perpustakaan kepada masyarakat dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bahan pada masyarakat.
- c. Meningkatkan pengembangan diri. Dengan membaca seseorang tentunya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga daya nalarinya berkembang dan berwawasan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
- d. Memenuhi tuntutan intelektual. Dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan melatih imajinasi dan nalar sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
- e. Memenuhi kebutuhan hidup. Dengan membaca menambah pengetahuan praktis yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Mengetahui hal-hal yang aktual. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tanpa harus pergi ke lokasi.

Ketika membaca sudah memiliki tujuan, maka ada manfaat yang dapat dirasakan oleh seseorang. Mudjito (1994: 62) mengemukakan manfaat membaca sebagai berikut :

- a. Mengisi waktu luang.
- b. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi di lingkungannya.
- c. Memuaskan pribadi yang bersangkutan.
- d. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut.
- f. Meningkatkan pengembangan diri sendiri.
- g. Memuaskan tuntutan spiritual, dan lain-lain.

Tujuan membaca memiliki variasi yang beragam, mulai dari tujuan yang sederhana hingga tujuan yang kompleks seperti proses belajar. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca, pasti memiliki tujuan, karena dari membaca terdapat banyak manfaat yang dapat dirasakan. Untuk melakukan kegiatan membaca, diperlukan adanya minat di dalam diri seseorang yang disebut dengan minat baca, kemudian ketika telah terbiasa melakukan kegiatan membaca secara teratur dan berkelanjutan maka orang tersebut akan memiliki budaya baca.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Budaya Membaca

Budaya baca tidak akan tercipta apabila tidak ada minat baca yang tumbuh di dalam diri seseorang. Menurut Saleh (2006: 45) dalam menumbuhkan minat baca dan budaya membaca masyarakat, ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca yaitu :

- a. Faktor lingkungan keluarga dalam hal ini misalnya, kebiasaan membaca keluarga di lingkungan rumah.
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum sekolah dan perguruan tinggi yang kurang kondusif.
- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat.
- d. Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan.

3. *Faktor Pendorong Peningkatan Budaya Membaca*

Menurut Sutarno, NS (2006: 29) menyatakan faktor-faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat yaitu sebagai berikut :

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang dapat dimanfaatkan untuk membaca.

- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Sedangkan menurut Darmono (2007: 220) adapun peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha menumbuhkan minat dan budaya baca adalah sebagai berikut :

- a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan. Memilih bahan bacaan sangatlah perlu, perlunya memilih bahan bacaan tersebut dikarenakan adanya suatu hubungan antara bahan bacaan dengan si pembaca, misalnya ada dalam buku bacaan karakter atau peran yang jelas, dan ada juga bab yang pendek dan singkat.
- b. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas perpustakaan.
- c. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.
- d. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pemakai perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi anak dalam mencari dan menemukan sendiri yang sesuai dengan minatnya.
- e. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pemakai merasa betah berkunjung ke perpustakaan.

- f. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa.
- g. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah.
- h. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca. Lomba ini bisa dilakukan oleh perpustakaan. Lomba minat baca sudah merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan.
- i. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.
- j. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dijadikan sebagai laboratorium ringan yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
- k. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.

Berdasarkan peran diatas, sudah jelas bahwa perpustakaan ikut berperan dalam membantu meningkatkan budaya baca, walaupun keberadaan perpustakaan sampai

pada saat ini kondisinya masih sangat memprihatinkan, bukan saja dari segi fisiknya, tetapi juga dari segi system pengelolaannya, sumber daya manusia, koleksi, dan alat perlengkapan fisik lainnya.

Untuk mencapai tujuan perpustakaan, perpustakaan perlu dikelola oleh pustakawan dengan tanggung jawab yang tinggi terhadap layanan. Pustakawan harus mempunyai jiwa sabar, serta dituntut untuk memahami apa arti pendidikan sesungguhnya. Pustakawan hendaknya menciptakan suasana yang sesuai untuk hiburan dan pembelajaran yang bersifat menarik, ramah serta terbuka bagi siapa saja tanpa rasa takut dan curiga. Semua orang yang bekerja di perpustakaan harus memiliki reputasi yang baik dalam kaitannya dengan anak dan orang dewasa.

C. Upaya Menumbuhkan Minat Baca

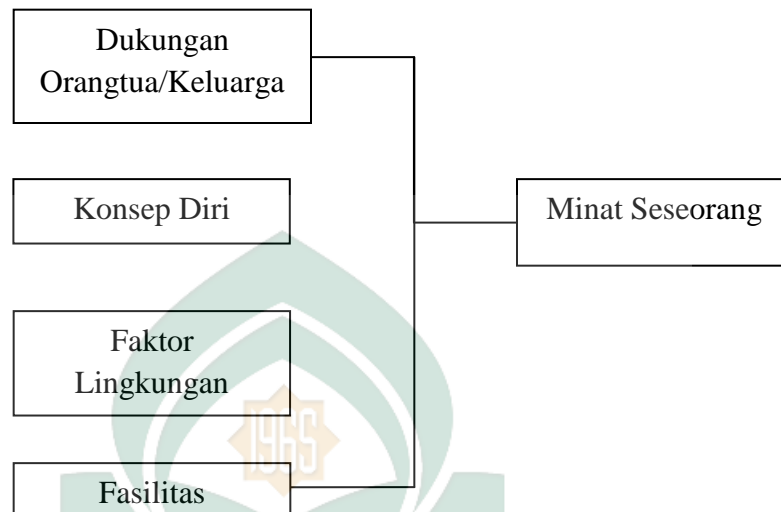
Menumbuhkan minat membaca adalah suatu hal yang akan selalu mengemuka, terutama pada kalangan pelajar. Dampak yang dirasakan saat ini, membaca belum menjadi suatu budaya dalam diri seseorang. Salah satu hal yang mungkin bisa kita lakukan atau yang dapat dilakukan oleh kalangan pendidik terhadap anak didiknya adalah memberi tugas membaca dan menulis isi dari buku yang mereka baca, lalu memberikan penghargaan dari tugas mereka. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan budaya membaca.

Menurut Sutarno (2006: 292) memberikan masukan dalam hal ini upaya meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca ditingkatkan masyarakat pelajar antara lain :

- a. Memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana pada setiap perpustakaan.
- b. Memperbaiki silabus atau sistem belajar mengajar di perpustakaan.
- c. Mengadakan lomba penulisan karya ilmiah bagi pelajar.
- d. Membentuk club pecinta buku.
- e. Membuat program buku murah.
- f. Penyelenggaraan pameran buku.
- g. Motivasi agar siswa maupun masyarakat banyak membaca pada waktu luang.

Beberapa langkah di atas adalah sebagai terkecil dari banyak solusi yang harus dilakukan oleh pustakawan sebagai penentu maju mundurnya suatu perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca. Hal ini akan terlaksana dengan baik ketika pustakawan mampu membangun komunikasi yang baik dengan elemen-elemen yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan dunia perpustakaan.

Adapun kerangka konsep untuk menumbuhkan minat membaca sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konsep Minat Baca (Sutarno 2006)

Konsep dukungan orangtua adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima dari orangtua dalam bentuk emosional, dukungan, penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi untuk memenuhi kebutuhan anaknya.

Minat baca adalah suatu keinginan atau kemampuan seseorang yang mendorong dan dengan perasaan senang untuk membaca serta mengetahui manfaat dan mampu memahami bacaan yang dibaca. Skala minat membaca diperoleh melalui skala dan berdasarkan aspek-aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran manfaat akan membaca, frekuensi membaca.

Menurut Sutarno (2006: 28) sehubungan dengan minat, kebiasaan, dan budaya baca tersebut, paling tidak ada tiga tahapan yang harus dilalui yaitu :

- a. Adanya kegemaran karena tertarik bahwa buku-buku tersebut dikemas dengan menarik, baik desain, gambar, bentuk dan ukurannya.
- b. Setelah kegemaran tersebut di penuhi, dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai dengan selera, ialah terwujudnya kebiasaan membaca.
- c. Jika kebiasaan membaca itu dapat terus menerus dipelihara, tanpa gangguan elektronik, yang bersifat entertainment, dan tanpa membutuhkan keaktifan fungsi mental.

Setelah tahap-tahap tersebut dapat dilalui dengan baik, maka pada diri seseorang tersebut mulai terbentuk adanya suatu budaya baca. Sebuah budaya baca memberikan corak warna, yang tergambarkan dalam pola, sikap, perilaku, seperti bagaimana cara pandang dan respon dalam kehidupan sehari-hari yang apa adanya.

D. Budaya Gemar Membaca di Tingkat Sekolah Dasar

Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. Pembudayaan kegemaran membaca pada keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difasilitasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas.

1. Pembudayaan merupakan suatu hal yang kompleks karena banyak menyangkut banyak factor yang mempengaruhinya antara lain norma, nilai

dan pola komunikasi yang berlaku di dalam masyarakat. Nilai membentuk apa yang dianggap berharga dan baik, norma memberikan panduan apa yang harus dilakukan, dan pola komunikasi menyediakan sarana bagi penerapan dan penguatan suatu budaya. Ketiganya Pengertian perpustakaan sekolah

2. Dalam masyarakat kita yang telah berkembang budaya tutur, oral atau lisan, maka masih membutuhkan tekad dan semangat untuk mengubahnya menjadi budaya baca-tulis. Namun yang paling penting adalah bahwa hal itu seharusnya dimulai dengan tindakan nyata, tidak terbatas wacana atau *discourse* (Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, 2001: 5)

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang melakukan kegiatan menghimpun, mengelola, dan menyebarluaskan informasi baik tercetak maupun tidak tercetak dalam mendukung kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif, informatif, rekreatif, dan riset atau penelitian.

Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja di lingkungan sekolah harus sejalan dan mendukung tugas-tugas sekolah. Karena tugas-tugas sekolah telah disusun berdasarkan kurikulum, maka perpustakaan sekolah juga harus mampu mendukung kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah yang ada di sekolah yang mengumpulkan, mengolah, dan memberi informasi baik tercetak maupun non tercetak dengan melihat berbagai aspek (1) aspek layanan, (2) aspek koleksi, (3) aspek teknis, (4) aspek sosial, (5) aspek ekonomi dalam proses pelaksanaannya agar fungsi dan manfaat perpustakaan dapat dirasakan dengan baik oleh pengguna perpustakaan.

Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989, yang lainnya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan). Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif (kultural). Keberadaan perpustakaan sekolah pada saat ini kondisinya masih memperhatikan. Bukan saja dari segi fisiknya (gedung ruangan), tetapi juga dari sistem pengolahannya, sumber daya manusia, koleksi, dan alat perlengkapan fisik yang lain.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh bidang perpustakaan sekolah, pusat pembinaan Diknas terhadap keberadaan perpustakaan sekolah, menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Banyak sekolah yang belum menyelenggarakan perpustakaan.
- b. Perpustakaan sekolah yang ada kebanyakan belum menyelenggarakan layanan secara baik, kurang membantu proses belajar mengajar, dan sering berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku (gudang) belaka.
- c. Ada sejumlah kecil perpustakaan sekolah yang kondisinya cukup baik, tetapi belum terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar.
- d. Keberadaan kegiatan perpustakaan sekolah sangat bergantung pada sikap kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dalam segala hal.
- e. Kebanyakan perpustakaan sekolah tidak memiliki pustakawan, sering hanya di perpustakaan dianggap kurang terhormat sehingga kurang disukai, dan bahkan dianggap sebagai pekerja kelas dua. Koleksi

perpustakaan sekolah umumnya tidak bermutu dan belum terarah sesuai dengan tujuannya.

- f. Layanan perpustakaan sekolah belum dilaksanakan dengan baik karna kurangnya SDM yang terdidik dalam bidang perpustakaan.
- g. Dana di alokasikan untuk pembinaan dan pengembang perpustakaan sangat terbatas.
- h. Banyak sekolah yang tidak mempunyai ruangan khusus.

E. Gambaran Umum Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

1. Sejarah Singkat SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Sekolah Dasar Negeri 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berdirinya sekolah tersebut didirikan yaitu pada tahun 1971, yang telah direncanakan bersamaan dengan Pemerintah setempat. Berdasarkan sistem pendidikan nasional, standar perda kabupaten Bulukumba dan kebijakan Pemerintah tingkat pusat karena jumlah keseluruhan siswa-siswi disekolah tersebut 145 dari 7 kelas dan 16 tenaga pendidik. Sekolah ini termasuk sekolah yang telah memenuhi standar karena telah mendapatkan akreditasi B walau lokasinya sangat jauh dari perkotaan sekitar 12 kilo meter. Maka perlu dibangun sebuah Sekolah di desa tersebut agar dapat mencerdaskan anak-anak yang ada di Desa tersebut

Sekolah Dasar Negeri 51 Parangsillibbo ini terdiri dari delapan ruangan utama yaitu ruangan perpustakaan, ruangan Kepala Sekolah, dan ruangan kelas terdapat

enam ruangan. Ruangan perpustakaan sendiri sampai saat ini belum difungsikan dengan baik hanya menyimpan buku-buku yang tidak beraturan dan juga merangkap sebagai tempat menyimpan alat-alat lain sekolah.

Ruangan kelas memiliki enam ruangan ukuran 7 m x 8 m. Ruangan tersebut dikelilingi oleh jendela kaca, jadi tempat duduk siswa berada di tengah-tengahnya. Begitu pula pada ruangan kelas lain yang memiliki ukuran yg sama dengan ruang kelas yaitu 7 m x 8 m , ruangan Kepala Sekolah berukuran 9 m x 8 m dan perpustakaan nya berukuran 13 m x 9 m dan sampai sekarang hanya berisi rak buku dan peralatan lain sekolah boleh dikatakan hanya sebagai gudang sekolah.

Pada awal pembangunan perpustakaan sekolah Pemerintah setempat berharap agar siswa-siswi di Sekolah tersebut dapat mengoptimalkan minat baca, tapi dari tahun 2010 berdirinya perpustakaan tersebut sampai tahun 2015 perpustakaan nya sampai saat ini belum difungsikan dengan baik dan belum memiliki pustakawan atau pegawai tetap mungkin orang-orang yang ingin menjadi pustakawan di sekolah tersebut berfikir untuk mengjangkau lokasi sekolah tersebut karna jarak dari kota Bulukumba lumayan jauh dan jalannya pun masih kurang memadai. Dan saya berharap suatu hari perpustakaan sekolah tersebut dapat difungsikan sebagaimana yang dibutuhkan oleh siswa-siswi untuk meningkatkan minat baca dan belajar.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan maka dari itu Kepala Sekolah SDN 51 Parangsilibbo mengeluarkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di sekolah tersebut dengan tujuan agar siswa-siswinya dapat meningkatkan minat baca,

membaca dengan pasif dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada kecamatan Kindang dalam ajang lomba cerdas-cermat Se-Kecamatan Kindang.

Dari itu kepala sekolah menganjurkan kepada setiap guru wali kelas agar dapat menjalankan Program tersebut pada siswa-siswinya. Maka dari itu Kepala Sekolah dan Guru-guru yang ada di Sekolah Tersebut dapat bekerja sama agar Program Pembudayaan Gemar Membaca tersebut dapat berjalan seperti apa yang diharapkan agar minat baca siswa lebih baik lagi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia (Bungin, 2008: 21).

Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk mencari dan menjelaskan kembali sesuatu objek/data yang dilakukan dengan menggunakan suatu metode tertentu dan memerlukan ketelitian, kecermatan dan kecerdasan memadai (Dimiyati, 2000 : 148).

Metodologi adalah suatu pekerjaan yang ilmiah yang mencakup keterpaduan antara metode (cara) dengan pendekatan yang dilakukan dan berkenaan dengan instrumen, teori dan konsep yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Basrowi Sukidin, 2002 : 53).

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metodologi penelitian merupakan suatu pekerjaan yang bersifat ilmiah dan memerlukan ketelitian, kecermatan, dan kecerdasan yang mencakup keterpaduan antara metode dengan pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkn dan menganalisis data yang ada

hingga mencapai suatu tujuan yang lebih bersifat ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya (Sukmadinata, 2007).

Di dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis dan menggambarkan usaha guru dalam pembudayaan gemar membaca di SDN 51 dan bertujuan menjelaskan strategi yang tepat yang digunakan untuk meningkatkan budaya membaca. Menganalisis kendala-kendala dalam meningkatkan program yang diterapkan guru untuk membudayakan gemar membaca di Sekolah Dasar Negeri 51 Parangsilibbo dan manfaat bagi siswa-siswi diterapkannya program pembudayaan gemar membaca di sekolah tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsilibbo kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, dan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru wali kelas lima dan siswa kelas lima di SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari 30 Juli 2015 sampai dengan 20 Agustus 2015 yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri 51 Parangsillibbo alamat Balleangin Desa Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

D. Metode Pengumpulan Data

Sekaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan satu cara, yaitu studi lapangan.

Studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara; yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini dijelaskan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek (Anwar Hasnun, 2004: 24). Peneliti mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan secara rinci, khususnya tentang program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Kemudian akan diketahui beberapa fakta di

lapangan dan didapat data yang nantinya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (DeddyMulyana, 2004: 180).

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, melibatkan Kepala Sekolah sebanyak 1 orang, guru wali kelas lima 1 orang dan siswa kelas lima sebanyak 20 orang sebagai sumber informasi dengan cara wawancara langsung terhadap informan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009:59)

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, internet, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah peneliti dan menggunakan alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang diinginkan. Adapun alat bantu yang akan penulis gunakan antara lain:

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapat data tentang bagaimana Usaha pihak Sekolah dalam meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan teknik wawancara antara lain meminta jawaban dari informan dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru wali kelas dan para siswa kelas lima (V), dengan bertatap muka melalui wawancara memiliki keahlian tersendiri. Sikap pada waktu datang, tutur kata, penampilan fisik, identitas diri, kesiapan materi, membuat perjanjian dengan informan kapan mereka bersedia untuk diwawancarai.

2. Handphone yakni alat yang akan penulis pergunakan untuk melakukan dokumentasi sehingga informasi yang berbentuk catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan peranan pustakawan

dalam program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, dalam penelitian dapat penulis rekam dalam bentuk foto. Dan *Tape Recorder* (perekam suara) yakni alat yang akan penulis pergunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis akan menggunakan handphone untuk merekam pembicaraan tersebut nantinya.

F. Metode Analisis dan Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan mempunyai arti setelah diolah dan dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yang menyimpulkan bagaimana strategi promosi layanan perpustakaan, yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisa data kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapat data selanjutnya.

2. Penyajian data, yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Visi dan Misi Program Pembudayaan Gemar Membaca SDN 51

Parangsillibbo

- a. Visi Program Pembudayaan Gemar Membaca SDN 51 Parangsillibbo
 1. Unggul dalam prestasi membaca cepat
 2. Unggul dalam persaingan masuk Sekolah Menengah Pertama
 3. Unggul dalam prestasi ekstrakurikuler
 4. Unggul dalam ajang lomba cerdas cermat antar sekolah Se-Kecamatan Kindang
 5. Unggul dalam kepribadian berwawasan NEGERI
 6. Unggul dalam mencerdaskan Bangsa

b. Misi Program Pembudayaan Gemar Membaca SDN 51

Parangsillibbo

1. Menumbuhkan dan Mengintensifkan penghayatan dan pengalaman bagi siswa-siswi dalam gemar membaca sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, dan bermakna

3. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan intrakuriler, kokurikuler dan ekstrakuriler.
4. Menciptakan suasana ruang baca bagi siswa-siswi yang asri nyaman dan menyenangkan
5. Membentuk karakter siswa-siswi dalam penarapan program pembudayaan gemar membaca.

2. Struktur Pembagian Tugas Guru Dalam Proses belajar Mengajar di SDN 51 Parangsillibbo

Di Sekolah Dasar Negeri 51 Parangsillibbo dipimpin oleh kepala sekolah, yang bertugas sekaligus sebagai pelaksana, pembimbing dan penilai. Semua permintaan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah harus melalui kepala sekolah di SDN 51 Parangsillibbo. Para Guru-guru di SDN 51 Parangsillibbo inibekerja pada bagian mengajar, melatih dan membimbing siswa-siswi sementara untuk bagian bujang sekolah sendiri itu sebagai penjaga kebersihan dan menjaga keamanan sekolah.Semuanya dilakukan merangkap tidak memandang bagiannya, semuanya dikerjakan bersama-sama.

Untuk lebih jelasnya struktur pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar pada SDN 51 Parangsillibbodapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

No	Nama	Jabatan
1	Mustafa, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Jumrah, A.Ma	Guru Kelas
3	Hj. Suriani,A.Ma	Guru Kelas
4	Meliwati, S.Pdi	Guru Kelas
5	Herawati Ahmad	Guru Kelas
6	Sangkala	Guru Agama
7	Ekawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8	Sardiana, S.Pd	Guru Kelas
9	Andi Radini Syam, A.Ma	Guru TIK
10	Mabrur, A.Ma	Guru Penjas
11	Rahmawati, A.Ma	Guru Kelas
12	Husnaeni, S.Pdi	Guru Agama
13	Husniwati, A.Ma	Guru SBK
14	Andi Magfira, A.Ma	Guru Bahasa Inggris
15	Andi Marini Nursayam	Guru Penjas
16	Muhammad Saleh	Penjaga Sekolah
Jumlah		16

Sumber: Data Profil Sekolah SDN 51 Parangsilibbo Kecamatan Kindang Kabupaten

Bulukumba 2014-2015

Adapun rincian tugas masing-masing kepala sekolah, guru-guru dan bujang sekolah di atas adalah sebagai berikut:

a. Tugas Kepala Sekolah

1. Memberi bimbingan dan pelayanan yang layak kepada Guru Kelas sesuai dengan ketentuan.
2. Mengatur beban tugas mengajar dan tugas lainnya kepada Guru Kelas sesuai dengan ketentuan
3. Melakukan pembinaan karir Guru Kelas tanpa ada perbedaan dengan guru lainnya
4. Membuat penilaian pelaksanaan tugas sasaran kerja PNS (SKP) Guru Kelas sesuai dengan ketentuan.

b. Tugas Guru-guru

1. Melaksanakan tugas mengajar, melatih, membimbing, dan unsur pendidikan lainnya kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Jam wajib mengajar minimal 18 jam mengajar per minggu
3. Melaksanakan tugas-tugas administrasi pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mematuhi segala ketentuan yang berlaku di sekolah tempat tugas
5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas setiap semester dan setiap akhir tahun ajaran kepada Kepala Sekolah

c. Tugas Bujang Sekolah

1. Membuka dan menutup sekolah
2. Menjaga kebersihan dan keamanan sekolah
3. Memelihara tanaman sekolah dan membersihkan

3. Daftar Nama Siswa-siswi Kelas Lima Yang Menjadi Informan

KELAS V		
No	Siswa	Kelas
1	A.Reski Utami Putri	V
2	Andi Akbar Amir	V
3	Asnur Hidayat	V
4	Asriani	V
5	Aswarulhaq	V
6	Bahrul	V
7	Dwi Hasnawira	V
8	Fikrul Almashari	V
9	Firdaus	V
10	Haerul Ishaq	V
11	Hildaswari	V
12	Ila Karmila	V
13	Ila Nurfadillah Astin	V
14	Ilham	V

15	Irna Anggraeni	V
16	Iva Andina Putri	V
17	Kasman	V
18	Mawar Suhrah	V
19	Muh Risman	V
20	Muh Yusuf	V
Jumlah		30

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

4. *Program-program Budaya Gemar Membaca Yang ada dan Telah Dilaksanakan Oleh Pihak Sekolah*

1. Meneruskan dan mengefektifkan program pembudayaan gemar membaca 20011-2015,yaitu sehingga siswa-siswi dapat memperbaiki dan menambah akan menunjang proses belajar dan mengajar agar lebih efektif dan berkualitas.
2. Meneruskan perbaikan kualitas Kepala Sekolah, guru, dan siswa serta peneliti agar menjadi pilar pendidikan yang mencerdaskan bangsa, mampu menciptakan lingkungan yang inovatif, serta mampu menularkan kualitas intelektual yang tinggi, bermutu, dan terus berkembang kepada anak didiknya.

3. Mendorong siswa-siswi dalam menciptakan kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan aspirasi dan tantangan jaman saat ini dan kedepan.

B. Pembahasan

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai upaya-upaya pihak sekolah dalam menerapkan program pembudayaan gemar membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru wali kelas V dan siswa-siswi kelas lima penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh data lapangan penulis mengadakan pendekatan langsung dengan cara mendatangi obyek yang diteliti di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang melibatkan berbagai unsur pihak sekolah, dokumen-dokumen dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan informan secara purposive berdasarkan kriteria bahwa informan haruslah orang yang terlibat secara langsung dan mengetahui secara detail bagaimana pustakawan di perpustakaan tersebut tidak berperan penting dalam meningkatkan budaya membaca karna sampai saat ini perpustakaan tersebut belum dimanfaatkan sebagaimana mustinya, baik dari segi kebijakan maupun kegiatan atau proses yang ada.

***1. Usaha-usaha Pihak Sekolah Dalam Meningkatkan Program Pembudayaan
Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten
Bulukumba***

a. Peran Kepala Sekolah ,Guru-guru dan Orang Tua Siswa

Semua kegiatan yang terlibat dalam mengajar guru bagaimana seharusnya memanfaatkan sebaik mungkin waktu yang ada, buku-buku, dan fasilitas, termasuk instruksi formal dan informal kepada siswa-siswi. Dan kepala sekolah mengharapkan untuk lebih tegas untuk mengaktifkan kembali perpustakaan sekolah tersebut dan menggunakan perpustakaan dengan berbagai fasilitas dan layanannya secara lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan program pembudayaan gemar membaca dan mengadakan setiap bulannya rapat dengan ortang tua siswa.

“Untuk mendapatkan hasil lebih baik, usaha yang kami lakukan dalam menumbuhkan program pembudayaan gemar membaca harus diarahkan langsung kepada guru tiap-tiap wali kelas dan orang tua siswa yang bersangkutan seperti contohnya memberikan bimbingan dan buku bacaan yang memadai kepada siswa-siswi untuk meningkatkan minat baca dan belajar”. (hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan Pak Mustafa di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Kindang pada wawancara 11 Agustus 2015).

Dalam hal ini, Guru tiap wali kelas di SDN 51 Parangsillibbo melakukan kegiatan penerapan budaya baca merupakan program kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah tersebut adalah salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan gemar membaca. Tujuan dari penerapan program pembudayaan gemar membaca diadakan adalah untuk melatih dan mengasah otak siswa-siswi di usis dini dan pemberian bimbingan teknis membaca.

Selain itu, ada beberapa cara yang bisa digunakan oleh guru dalam usaha menumbuhkan minat baca siswa, salah satunya ialah melalui proses bimbingan.

b. Menyediakan Fasilitas dan Penunjang dalam Berjalannya Program

Dalam program ini fasilitas juga sangat berpengaruh dalam minat baca siswa-siswi membaca dan penunjang berjalannya program, sering kali ditafsirkan sebagai hal yang sepele, atau sering dianggap remeh. Namun, pada kenyataannya membaca memiliki banyak sekali manfaat. Pertama, dengan membaca kita terhindar dari kebodohan. Kedua, dengan membaca kita terhindar dari sifat malas. Ketiga, dengan membaca kita dapat mengembangkan kefasihan bertutur kata. Keempat, dengan membaca kita dapat mengungkapkan sesuatu secara lisan dengan mudah. Kelima, dengan membaca kita dapat mengeksplorasi dan mengembangkan materi yang ingin kita ungkapkan. Keenam, dengan membaca kita dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain. Dan yang paling penting, dengan membaca kita dapat memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat bagi kita tetapi juga bermanfaat bagi orang lain pula.

Setelah mengetahui pentingnya membaca, oleh karena itu ketika siswa-siswi sedang membaca, alangkah baiknya kita memberikan suasana yang tenang dan nyaman. Dengan keadaan yang tenang dan nyaman, siswa-

siswi akan lebih fokus kepada apa yang dibacanya dan tidak merasa terganggu oleh suasana yang tidak diinginkan .

“Dalam tiap-tiap kelas kami berusaha memberikan kenyamanan kepada siswa-siswi pada saat mereka membaca dan belajar. Penataan ruang baca merupakan salah satu unsur penunjang dalam meningkatkan budaya membaca seseorang di ruangan kelas dan jumlah koleksi buku bacaan yang digemari siswa-siswi. Jika ruangan kelas penataan ruang yang baik, maka siswa-siswi merasa nyaman berada di ruangan kelas untuk belajar sehingga mereka rajin ke sekolah dan menghabiskan waktu mereka di ruangan kelas untuk membaca cerita bergambar. Dan kami juga mengetahui betapa pentingnya membaca. Dan siswa-siswi juga akan lebih konsentrasi membaca apabila tempat atau suasananya nyaman”. (hal ini sesuai dengan yang dikemukakan informan di SDN 51 Parangsillibbo, Kindang pada wawancara tgl 11 2015)

c. Penghargaan atau hadiah untuk mereka yang rajin membaca dan berprestasi

Langkah selanjutnya, siswa-siswa diberikan hadiah untuk mereka yang rajin membaca, khususnya kepada siswa yang berprestasi. Caranya bisa dilakukan dengan kerja sama antara pihak kantor cabang dinas kecamatan Kindang dengan sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar melalui kebijakan kepala sekolah. Hadiah tersebut bisa diberikan misalnya untuk siswa yang paling sering meminjam buku-buku bacaan pada setiap wali kelas Upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat rangking di kelas, memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru, memberi bimbingan kepada siswa, memberi hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang tidak

mengerjakan tugas yang diberikan guru, memberi motivasi belajar. Namun perlu dicatat bahwa pemberian hadiah ini juga harus dilihat bukan hanya siswa-siswi yang hanya suka meminjam buku saja tetapi harus juga dilihat melalui prestasinya.

“Kami pernah mengadakan seminar yang membahas tentang budaya baca, dan disitu kami juga memberikan hadiah kepada siswa-siswi khususnya bagi anak-anak yang rajin membaca dan bagi anak-anak yang berprestasi, kami memberikan hadiah berupa buku tulis, buku bacaan dan perlengkapan alas tulis lainnya” (seperti yang dikemukakan oleh informan di SDN 51 Parangsillibbo, Kindang pada wawancara tgl 11 2015)

Ini sangat penting diadakan supaya pelajar tidak hanya mengejar supaya dapat hadiah kemudian mereka hanya menerapkan program pembudayaan gemar membaca sering pinjam buku tapi tidak pernah membacanya. Jadi, ada semacam ketentuan berlaku disini bahwa yang mendapatkan hadiah adalah mereka yang rajin meminjam buku dengan guru yang kemudian diikuti dengan peningkatan prestasi setelah rajin membaca.

2. Kendala-kendala Yang dihadapi Pihak Sekolah dalam Meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo

a. Belum Terlibat Aktifnya Kelas 1-2 dan Kurang Motivasi dari Orang Tua

Ini merupakan masalah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 51 parangsillibbo yaitu hingga saat ini belum terlibat siswa kelas 1-2 dalam program gemar membaca dikarenakan yaitu fasilitas pembelajaran sangat kurang, minat belajar siswa terutama dalam membuat pekerjaan rumah

(PR) sangat kurang, faktor lingkungan yang masih kurang peduli terhadap pelajaran, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, disebabkan kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat, siswa kurang bertanya ketika dalam proses belajar mengajar, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar mengajar berlangsung, jumlah siswa yang sedikit maka semangat belajar siswa masih kurang.

“Di sekolah ini belum terlibatnya siswa kelas 1-2 dan masih kurang peduli terhadap pelajaran, terutama pada saat guru menjelaskan maka dari itu mereka belum diikutkan dalam program gemar membaca karna minat baca dan cara membaca mereka belum pasif dan itu juga menjadi salah satu kendala guru-guru terutama dan kurangnya motivasi dari orang tua mereka karna menganggap anak mereka masih kelas 1 dan 2. ” (hal ini sesuai dengan yang dikemukakan informan di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang pada wawancara tanggal 11 Agustus 2015)

b. Kendala Waktu Yang Digunakan

Masalah atau kendala utama dalam menjalankan program ini, guru-guru harus menambah waktu pelaksanaan program tersebut karena lama waktu yang digunakan hanya 1 jam dalam kegiatan ini dilaksanakan 2 kali seminggu yaitu selasa dan jumat untuk pengembangan diri dalam program pembudayaan gemar membaca yang diterapkan disekolah tersebut.

“Penyebab kami disini waktu untuk membaca buku bacaan hanya 1 jam dalam seminggu 2x karna waktu yang dibutuhkan hanya membaca buku mata pelajaran dan mengerjakan tugas dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran program pembudayaan gemar membaca”. (hal ini sesuai dengan yang dikemukakan informan Andi Akbar Amir di SDN 51 Parangsillibbo pada wawancara tanggal 11 Agustus 2015)

Masalah ini tentu menjadi kendala, dimana sebagian siswa-siswi tidak dapat menggunakan waktu dengan membaca buku bacaan. Berhubung karna ruangan yang digunakan adalah kelas masing-masing. Karna perpustakaan sekolah sampai saat ini belum difungsikan sebagaimana fungsinya

Perpustakaan merupakan sarana yang paling tepat untuk menumbuhkan minat membaca siswa-siswi. Oleh karena itu, mestinya perpustakaan diaktifkan keberadaannya di SDN 51 Parangsillibbo. Perpustakaan merupakan sarana strategis untuk membangun kualitas sekolah. Di dalam perpustakaan terdapat beragam buku bacaan, multimedia dan karya-karya yang menarik yang disuguhkan. Mulai dari karya mata pelajaran, kisah biografi, serta fiksi maupun non fiksi dan lain sebagainya. Dengan adanya perpustakaan akan memudahkan siswa-siswi pengguna (pemustaka) dalam menambah ilmu pengetahuan, menambah referensi informasi. Sayangnya, di SDN 51 Parangsillibbo Perpustakaannya sampai saat ini belum di gunakan dengan baik.

c. Pengembangan Koleksi Buku Bacaan Yang *Up to date*

Pengembangan koleksi bertujuan untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan jenis bahan bacaan, dan meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi pemakai, serta mengidentifikasi bahan pustaka yang perlu dipindahkan ke gudang atau dikeluarkan dari koleksi. Tinggi rendahnya minat baca berapapun pesat dan majunya media elektronik sebagai sarana informasi sekaligus sarana pendidikan, namun kehadiran bahan pustaka atau buku masih menempati

urutan pertama dalam memenuhi kebutuhan seseorang dalam menuntut ilmu pengetahuan. Hal ini akan mengurangi minat baca siswa-siswi. Selain itu koleksi buku bacaanya juga kurang *up to date* karena masih menyediakan bahan bacaan yang lawas dan sesuai yang diminati oleh siswa-siswi.

Dari hasil wawancara dengan Sardiana, S.Pd., selaku guru wali kelas lima di SDN 51 Parangsilibbo, pada penelitian ini bahwa Peranan pihak sekolah dalam Meningkatkan Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsilibbo :

1. Melakukan penataan terhadap buku-buku yang berhubungan dengan Mata Pelajaran tentang pembelajaran yang ada di sekolah, dengan adanya data-data itu maka kita sudah bisa memprogramkan atau mensubsidi buku-buku yang mempunyai unsur pembelajaran di setiap sarana pendidikan.
2. Memperbanyak pendistribusian buku-buku referensi atau buku yang paling banyak diminati siswa-siswi. Terutama buku-buku cerita khususnya bagi anak-anak, karena mereka menganggap bahwa buku cerita itu tidak membosankan dan banyak memberikan inspirasi atau motivasi buat mereka.
3. Menyediakan koleksi-koleksi yang ada di tiap-tiap ruangan kelas, maksudnya menyediakan buku-buku lainnya yang banyak dibutuhkan siswa-siswi yang bertujuan agar setiap siswa yang ada di dalam ruangan kelas merasa betah berlama-lama karena jumlah bacaan dan judul koleksi yang ada bermacam-macam untuk di baca.

4. Menambah lagi waktu untuk melaksanakan kegiatan program prmbudayaan gemar membaca agar siswa-siswi lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

3. *Manfaat bagi Siswa-siswi Diterapkannya Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.*

- a. Dapat mendidik siswa-siswi secara kesinambungan dalam meningkatkan nilai rata-rata SKBM.
- b. Dapat mengembangkan dan membangkitkan siswa-siswi dalam budaya membaca.
- c. Dapat mempertinggi nilai UN KKM siswa-siswi dari tahun ketahun.
- d. Dapat meningkatkan wawasan jumlah lulusan siswa-siswi yang melanjutkan sekolah menengah pertama
- e. Dapat membantu siswa-siswi yang dari tidak tahu membaca hingga dapat lancar membaca dan dapat mengerjakan sendiri tugas dari guru.
- f. Dapat meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan bahasa indonesia dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dari pasif menjadi aktif.

Tabel 8**1. Peningkatan Nilai Mata Pelajaran Rata-rata SKBM dari 72 Menjadi 77**

No	Mata Pelajaran 2011/2014	Nilai rata-rata SKBM
1	Pendidikan Agama	70
2	Pendidikan kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	70
4	Matematika	69
5	Ilmu pengetahuan Alam	69
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Seni budaya dan keterampilan	71
8	Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	70
9	Mulok	71
Jumlah		72 %

Sumber : Data Laporan Kurikulum kelas dan kelulusan SDN 51 Parangsilibbo

Tabel 9**2. Peningkatan Rata-rata Nilai UN KKM dari 73 Menjadi 78**

No	Tahun ajaran 2011/2014	Nilai rata-rata
----	------------------------	-----------------

1	2011	74
2	2012	76
3	2013	77
4	2014	78
Jumlah		78%

Sumber : Data Laporan Kurikulum kelas dan kelulusan SDN 51 Parangsilibbo

Tabel 10

3. Peningkatan Jumlah Lulusan yang Diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Sekolah Menengah Swasta

No	Tahun ajaran 2011/2014	Sekolah Menengah Pertama Negeri	Sekolah Menengah Pertama Swasta
1	2011	18 Orang	16 Orang
2	2012	17 Orang	13 Orang
3	2013	25 Orang	9 Orang
4	2014	25 Orang	7 Orang
	Jumlah	85 Orang	45 Orang

Sumber : Data Laporan Kurikulum kelas dan kelulusan SDN 51 Parangsilibbo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab empat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pihak sekolah di SDN 51 Parangsillibboo telah melakukan upaya-upaya meningkatkan program pembudayaan gemar membaca dengan cara : Dukungan keluarga, bimbingan guru-guru dan orang tua, menyediakan fasilitas untuk menunjang berjalannya program dan penghargaan yang diberikan kepada siswa-siswi yang rajin membaca dan berprestasi.
2. Pihak sekolah telah berusaha meningkatkan program budaya gemar membaca akan tetapi terdapat beberapa kendala yaitu : Belum terlibat aktifnya kelas 1-2 dan kurang motivasi dari orang tua , kendala waktu yang digunakan masih kurang, dan pengembangan koleksi buku bacaan yang *up to date*.
3. Setelah adanya penerapan program pembudayaan gemar membaca di sekolah tersebut, dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Seperti halnya dalam prestasi belajar dan menambah wawasan.

B. Saran

Adapun saran dan masukan yang ingin disampaikan penulis yaitu :

1. Dalam kegiatan program pembudayaan gemar membaca seharusnya pihak sekolah mengupayakan setiap bulannya pertemuan dengan orang tua siswa-siswa karena sebagaimana kita ketahui bahwa kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan mutu siswa-siswi kedepannya dan Perpustakaan sekolah dapat diaktifkan sebagaimana fungsinya.
2. Kinerja kepala sekolah dan guru-guru perlu untuk lebih ditingkatkan lagi agar lebih giat lagi membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya dan menggunakan waktu sebagaimana fungsinya untuk membimbing siswa-siswi yang kurang lancar membaca dalam mengerjakan tugas dan motivasi dari orang tua untuk anak-anaknya .
3. Memberikan manfaat kedepannya kepada siswa-siswa dalam hal peningkatan dalam kenaikan kelas setiap tahunnya, cara membaca yang baik dan menambah pengetahuannya bekal kedepan melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama. Untuk lebih efektif dalam program pembudayaan gemar membaca dan pihak sekolah harus memberikan arahan atau bimbingan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AizidRizem. *Bisa Baca Secepat Kilat*. Jogjakarta: Buku Biru, 2011.
- Arsyad. A. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Asriani, Baiq. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Perpustakaan MAN 2 Model Makassar." *Skripsi*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2007.
- AzharLM. *Proses Belajar Mengajar CBSA*. Usaha Nasional, 1993.
- Bungin, B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dimyanti, 2000.
- Hamalik, O. *Media Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 1993.
- Hermawan, S Rachman, dan Zen, Zulfikar. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: SagungSeto, 2006.
- Hudoyo, H. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP, 1990.
- Keluarga Jurusan Ilmu Perustakaan FSUI. *Pustakawan dan Informasi*. Depok: IPI, 1982.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2007.
- . *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Moleong. Lexy J. *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2004.
- Mudjito. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Mujiono. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

- Nurlaelah. "Peranan Perpustakaan SMA Negeri 1 Malakaji dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada SMP Negeri 1 Malakaji Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2008.
- Rusyam, A., dkk. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya, 1993.
- Sadiman, A.S. *Media Pengajaran*. Surabaya: Rajawali, 1994.
- Saleh, Abdul Rahman. *Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis*. Jurnal Pustakawan Indonesia. Volume 6, No.1, 2006.
- Simanjutak. *Pengantar Belajar Sukses*. Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Soejono Trimo. *Pedoman pelaksanaan perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya, 1992.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Supriyanto, Wahyudan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Suryobroto, B. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sutarno, NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Supriyanto. *Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Bac, 2012..*
- Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008.
- Purwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tarigan, HG. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tilaar. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Universitas Islam Negeri Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar: Alauddin Press, 2009.

Usama, E dan Juhaya, P. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Wahono, W. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan Pertama, 2002.

WJS.Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

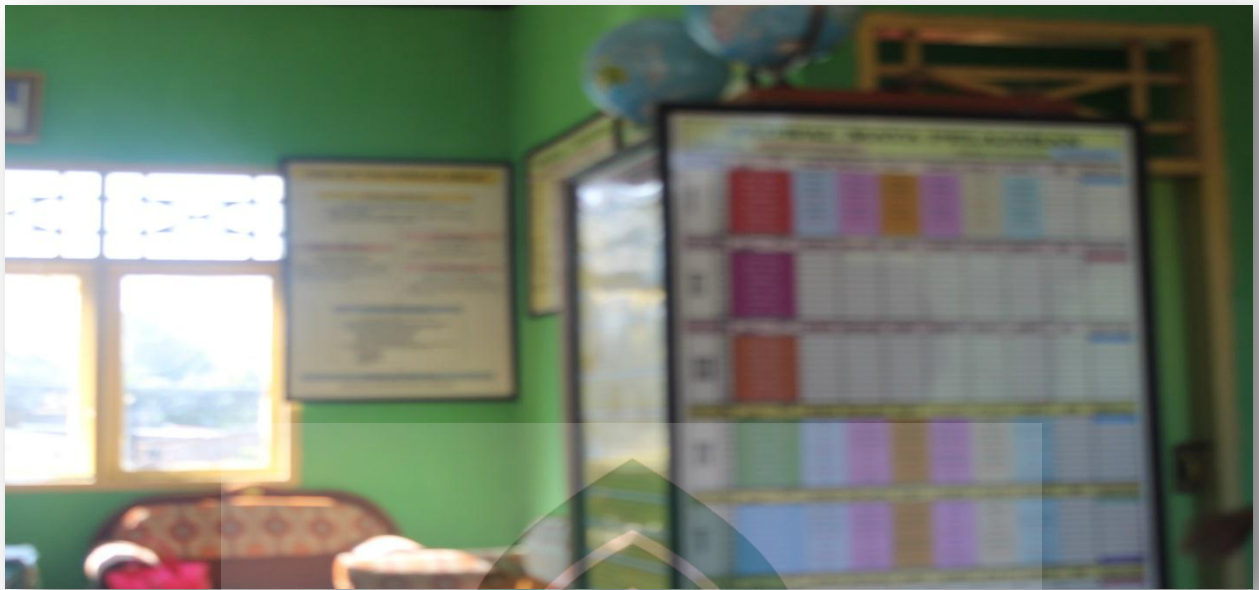
Yusuf, Andi Martina. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi Peningkatan Minat Baca Siswa SMU Negeri 1 Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2004.



LAMPIRAN







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

















LAMPIRAN PERSURATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

A. Daftar Jumlah Siswa-Siswi dari kelas 1-6 di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang

Kabupaten Bulukumba

Tabel 2
KELAS I

No	Siswa	Kelas
1	A.Dinil Adillah	I
2	A.Erwin	I
3	A.Heri Hidayat	I
4	A.Nurul Azizah	I
5	Ainul Hidayat	I
6	Andi Ahdiar Swandi	I
7	Andi Dwi Ayu Lestari	I
8	Andi Fajar Nurhidayat Syam	I
9	Andi Muh Arfan Arman	I
10	Andi Ririn Ramadhani	I
11	Ardi	I
12	Dadan Firdaus	I
13	Deni Bahrn	I
14	Fitrah	I
15	Halil	I
16	Hasriana	I
17	Indra Saputra	I
18	Ismatul Khaera	I
19	Kasriani	I
20	Khairul Ihsan Amal	I
21	Muhdar	I
22	Mutmainna	I
23	Nadiatul Khaerah	I
24	Nirmayuningsi	I
25	Niswa	I
Jumlah		25

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

Tabel 3
KELAS II

No	Siswa	Kelas
1	Adityah Syah	II
2	Amar Ma'ruf	II
3	Andin Luck Tenri Ajeng	II
4	Andi Pangeran A.P	II
5	Andi Syahrul	II
6	Asrudi	II
7	Astriani	II
8	Aswar	II
9	Ayu Ulfa Wulandari	II
10	Daifullah	II
11	Fitratul Ma'ra	II
12	Hasrawati	II
13	Irmatul Haerah	II
14	Lutfhi	II
15	Isharul Haq	II
16	Miftahul Jannah	II
17	Muhammad Ikbal	II
18	Muhammad Wahyuddin	II
19	Mustaufiah	II
20	Mutiah	II
21	Nabila Kamal	II
22	Nadiatul khaerah	II
23	Nuraenun	II
Jumlah		23

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

Tabel 4
KELAS III

No	Siswa	Kelas
1	Andini	III
2	Muh Anshar	III
3	Muh Syukri	III
4	Muhammad Imran	III
5	Mutakhir	III
6	Mutammimah	III
7	Nanda Saputra	III
8	Nayatullah	III
9	Niswana	III
10	Nur Aenun	III
11	Nurfadillah	III
12	Nurissa	III
13	Pajri	III
14	Putri Aulia	III
15	Rezki Wulandari	III
16	Rifka	III
17	Sahrul Gunawan	III
18	Susi	III
19	Sifa fausiah	III
20	Wulan reskiyani Nur	III
21	Yusri Mahendra	III
Jumlah		21

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo.

Tabel 5
KELAS IV

No	Siswa	Kelas
1	A.Arianti Nurul Askia	IV
2	A.Mar'atul Fadillah	IV
3	Abdullah	IV
4	Adil	IV
5	Agung Wirawan	IV
6	Akbar	IV
7	Arinda	IV
8	Asdul	IV
9	Aswar	IV
10	Fidya Aulia Rafsa	IV
11	Fitratul Mar'ah	IV
12	Hajir	IV
13	Irfan Idris	IV
14	Irsan	IV
15	Kasriana	IV
16	Lilis	IV
17	Maryam Suardi	IV
18	Muh Arif	IV
19	Muh Fadil	IV
20	Muh mardian Nur	IV
21	Mustajab	IV

22	Nur Ilmi	IV
Jumlah		22

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

Tabel 6
KELAS V

No	Siswa	Kelas
1	A.Reski Utami Putri	V
2	Andi Akbar Amir	V
3	Asnur Hidayat	V
4	Asriani	V
5	Aswarulhaq	V
6	Bahrul	V
7	Dwi Hasnawira	V
8	Fikrul Almashari	V
9	Firdaus	V
10	Haerul Ishaq	V
11	Hildaswari	V
12	Ila Karmila	V
13	Ila Nurfadillah Astin	V
14	Ilham	V
15	Irna Anggraeni	V
16	Iva Andina Putri	V
17	Kasman	V
18	Mawar Suhrah	V

19	Muh Risman	V
20	Muh Yusuf	V
21	Muslihul Mujahid	V
22	Namira Kamal	V
23	Nayatullah	V
24	Nurjannah	V
25	Nurmuawal	V
26	Nurul Alif Akbar	V
27	Nurul Azizah	V
28	Rifki Hidayat	V
29	Sulfadil	V
30	Wahid	V
Jumlah		30

Sumber : Data Laporan Bulanan Sekolah SDN 51 Parangsillibbo

Tabel 7
KELAS VI

No	Siswa	Kelas
1	A.Ahmad Fadal	VI
2	A.Sugita	VI
3	Amal Ramadhan	VI
4	Asrapul Rijal	VI
5	Dedi	VI
6	Evitamala	VI
7	Fatir	VI
8	Fitriani	VI
9	Haerani	VI
10	Hildayanti	VI
11	Indra	VI
12	Isma	VI
13	Khaerul	VI
14	Mita	VI
15	Muhammad Rizal	VI
16	Mustadia Salsabila	VI
17	Mustafaenal	VI
18	Mutiah Syahida	VI
19	Nurfaika	VI
20	Nurmutmainna	VI
21	Riswar	VI

22	Ulma	VI
23	Wahyu Mubarak	VI
24	Wahyuyun	VI
Jumlah		24

Sumber : Data Laporan Bulanan Siswa Sekolah SDN 51 Parangsillibbo



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS LIMA

1. Apakah kamu suka membaca?
2. Buku apa yang paling kamu sukai?
3. Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting?
4. Mengapa kamu suka membaca?
5. Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu?
6. Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca?
7. Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak?
8. Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN GURU WALIS KELAS LIMA

1. Bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan minat baca siswa?
2. Dengan cara apa agar siswa mau menjalankan program kebudayaan gemar membaca?
3. Darimana saja buku yang ada ?
4. Buku apa saja yang tersedia di setiap kelas ?
5. Berapa persentase siswa kelas yang suka membaca?
6. Bagaimana upaya Ibu untuk menerapkan program tersebut agar meningkatkan minat baca siswa kelas 5 yang masih saja sulit untuk membaca setelah diberi motivasi?
7. Bagaimana perbedaan prestasi siswa yang gemar membaca dan tidak?

1. Jenis buku apa saja yang ada di sekolah ini Pak ?
2. Buku apa saja yang paling digemari para siswa?
3. Apakah setiap harinya banyak siswa yang datang kesekolah ?
4. Apa yang memotivasi siswa untuk adanya penerapan program pembudayaan gemar membaca ini ?
5. Sudah berapa lama diterapkannya proram pembudayaan gemar membaca disekolah ini?
6. Apakah menurut Bapak penerapan program pembudayaan gemar membaca sudah berjalan maksimal?



DAFTAR WAWANCARA DI SEKOLAH DASAR

A. Reportase

Alasan penulis mengambil data dari siswa kelas 5 SD dikarenakan siswa kelas 5 yang mempunyai rata-rata umur 11 tahun sudah seharusnya diarahkan dan mempunyai kesadaran diri untuk membaca. Dari 30 orang siswa yang ada dikelas 5 SDNParangsillibbo, penulis mengambil data pada 20 orang siswa dengan tingkat prestasi yang berbeda dengan menggunakan metode wawancara. Berikut ini kutipan wawancara yang penulis lakukan pada 20 orang siswa kelas 5 SDN 51 Parangsillibbo.

Responden 1

Nama : A.Reski Utami Putri

Kelas : V gt

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran dan buku tentang Agama.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena dengan membaca kita bisa tahu segala hal.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah dan beli.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak disuruh.

- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Mama

Responden 2

Nama : Andi Akbar Amir

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya tapi kadang-kadang.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku cerita.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca itu penting dan menambah ilmu.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 5 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari Ibu dan kakak.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu, Ayah, dan kakak saya.

Responden 3

Nama : Asnur Hidayat

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Sangat suka.

- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku sejarah tentang Agama Islam.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca itu paling penting.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2-3 Buku dalam 1 minggu.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari Gramedia atau toko buku.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Diri sendiri.

Responden 4

Nama : Asriani

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Tidak juga.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku Bahasa Inggris dan buku cerita.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting sekali.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena dengan membaca menjadikan kita pintar.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 4 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.

- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak .
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Kedua orangtua.

Responden 5

Nama : Aswarulhaq

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Sangat suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Bahasa Indonesia.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca akan menentukan masa depan seseorang.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 - 4 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari guru yang meminjamkan.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Guru-guru dan kedua orangtua.

Responden 6

Nama : Bahrul

Kelas : V

Umur : 10 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku IPS dan buku IPA.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena buku gudang ilmu.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari koleksi sekolah yang ada dirak kelas.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu Guru

Responden 7

Nama : Dwi Hasnawira

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.

- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran matematika.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Saya suka membaca buku matematika karena paling mudah diingat rumusnya.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 4 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari Guru yang meminjamkan
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Kakak.

Responden 8

Nama : Fikrul Almashari

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka karena membuat aku pintar.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran IPA.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting sekali karena membuat saya pandai.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membuat saya pintar.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 4 Buku.

- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari orangtua.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu

Responden 9

Nama : Firdaus

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya, betul saya suka membaca.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran dan buku komik.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya, bagi saya membaca itu sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca itu penting dalam kehidupan sehari-hari.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 buku yang saya baca.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari kakak saya.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak, saya membaca dengan keinginan saya sendiri.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu dan Guru-guru

Responden 10

Nama : Haerul Ishaq

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku IPA dan buku cerita.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca adalah hobi saya.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 4 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari ibu Guru dan beli dari toko buku.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu Guru dan kaka

Responden 11

Nama : Hildaswari

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya.

- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran dan buku tentang Agama.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena dengan membaca kita bisa tahu segala hal.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah dan beli.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Mama

Responden 12

Nama : Ila Karmila

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku cerita, buku matematika dan buku tentang Agama.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena bisa menambah ilmu dan pengetahuan.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah

- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Orangtua.

Responden 13

Nama : Ila Nufadilla Astin

Kelas : V

Umur : 10 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Iya.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku cerita 25 Nabi dan Rasul.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Iya.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca dapat menambah ilmu dan pengetahuan.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Toko-toko buku dan sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu dan Ayah.

Responden 14

Nama : Ilham

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku tentang hewan dan komik.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting sekali.
- Mengapa kamu suka membaca? Saya suka membaca karena ingin pandai.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 4 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Hadiah dari lomba cepat membaca
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ayah.

Responden 15

Nama : Irna Anggraeni

Kelas : V

Umur : 10 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran IPA.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Saya suka membaca karena membuat saya pintar.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 Buku.

- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Kadang disuruh, kadang-kadang tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ayah.

Responden 16

Nama : Iva Andina Putri

Kelas : V

Umur : 11 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran PKN.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya, penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena buku PKN paling mudah diingat.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Kadang-kadang disuruh, kadang-kadang tidak.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Mama dan kakak.

Responden 17

Nama : Kasman

Kelas : V

Umur : 12 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Komik.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca bisa menambah ilmu.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari teman bapak
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu

Responden 18

Nama : Mawar Suhra

Kelas : V

Umur : 10 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya, karena dari membaca kita mendapat pengalaman.

- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting karena banyak hal baru yang bisa kita dapat.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena dengan membaca kita bisa mendapat ilmu baru.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? disuruh oleh Nenek dan Ibu.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Nenek.

Responden 19

Nama : Muh Risman

Kelas : V

Umur : 12 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Ya, kadang-kadang.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku Agama.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya, penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena membaca dapat menambah ilmu dan mendapat pengalaman.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 1 Buku.

- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Saya disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu dan kakak.

Responden 20

Nama : Muh Yusuf

Kelas : V

Umur : 10 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Suka.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Buku Matematika.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Ya sangat penting.
- Mengapa kamu suka membaca? Karena penting untuk belajar.
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 2 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Mama.

Responden 21

Nama : Muslihul Mujahid

Kelas : V

Umur : 12 tahun

- Apakah kamu suka membaca? Tidak.
- Buku apa yang paling kamu sukai? Komik.
- Menurut kamu apakah membaca itu sangat penting? Penting.
- Mengapa kamu tidak suka membaca? Karena membaca membosankan
- Berapa buku yang kamu baca dalam 1 minggu? 3 Buku.
- Darimana kamu mendapatkan buku yang kamu baca? Dari sekolah.
- Apakah kamu membaca karena disuruh atau tidak? Disuruh.
- Siapakah yang paling sering memotivasi kamu untuk membaca? Ibu

Berikut ini kutipan wawancara antara penulis dengan Ibu Sardiana, S.Pd., selaku wali kelas 5 SDN 51 Parangsillibbo.

1. Bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan minat baca siswa?

Jawab : Dengan cara diberi motivasi, diberi tugas untuk merangkum, diberi tugas untuk menceritakan kembali, dan membuat cerita bergambar dari buku yang telah dibaca agar lebih menarik.

2. Dengan cara apa agar siswa mau menjalankan program pembudayaan gemar membaca?

Jawab : Dengan diterapkannya jam Program Pembudayaan Gemar Membaca setiap satu minggu satu kali di tiap-tiap kelas. Diwajibkan untuk setiap siswa membaca buku kemudian diberi tugas untuk menceritakan kembali.

3. Darimana saja buku yang ada ?

Jawab : Dari sekolah, sumbangan pemerintah dan dari penerbit.

4. Buku apa saja yang tersedia di setiap kelas ?

Jawab : Berbagai macam buku seperti ensiklopedia sejarah, iptek, dan buku pelajaran.

5. Berapa persentase siswa kelas yang suka membaca?

Jawab : Kurang lebih 80% siswa kelas 5 gemar membaca.

6. Bagaimana upaya Ibu untuk menerapkan program tersebut agar meningkatkan minat baca siswa kelas 5 yang masih saja sulit untuk membaca setelah diberi motivasi?

Jawab : Jika sulit untuk dimotivasi, pihak guru akan memanggil orangtua siswa untuk bekerja sama menciptakan budaya baca di rumah atau memberikan buku yang menarik.

7. Bagaimana perbedaan prestasi siswa yang gemar membaca dan tidak?

Jawab : Prestasi siswa yang gemar membaca lebih bagus terlebih lagi mempunyai wawasan yang luas ketimbang siswa yang kurang gemar membaca. Perbedaannya terlihat sangat signifikan.

Berikut ini kutipan wawancara antara penulis dengan Pak Mustafa, S.Pd., selaku penanggung jawab di SDN 51 Parangsillibbo.

1. Jenis buku apa saja yang ada di sekolah ini Pak ?

Jawab : Ada buku pelajaran, buku cerita, biografi tokoh-tokoh, dan ensiklopedia.

2. Buku apa saja yang paling digemari para siswa?

Jawab : Hampir keseluruhan buku tapi kebanyakan buku cerita bergambar dan buku mata pelajaran.

3. Apakah setiap harinya banyak siswa yang datang kesekolah ?

Jawab : Tentu saja, bahkan hampir setiap hari siswa hadir semuanya

4. Apa yang memotivasi siswa untuk adanya penerapan program pembudayaan gemar membaca ini ?

Jawab : Disekolah ini diterapkan jam program tersebut satu kali satu minggu selain itu juga siswa dapat guna menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan bisa bersaing dengan sekolah lain dengan lomba cerdas cermat.

5. Sudah berapa lama diterapkannya proram pembudayaan gemar membaca disekolah ini?

Jawab : Kira-kira sudah sejak 5 tahun lalu sekolah ini menerapkan proram pembudayaan gemar membaca.

6. Apakah menurut Bapak penerapan program pembudayaan gemar membaca sudah berjalan maksimal?

Jawab : Menurut saya iya. Sudah lebih baik ketimbang tahun-tahun sebelumnya.

Apalagi setelah diterapkannya program pembudayaan gemar membaca





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ma'arifah Mustafa lahir pada tanggal 07 Desember 1990 di Ujung Pandang, anak ke-1 dari 3 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Mustafa S.Pd dengan Hasnah S.Pd. Penulis menempuh Pendidikan di TK Kartika Candra Wirabuana Makassar tahun 1996 Selama 2 tahun dan menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 107 Maccini tahun 1998, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba menimba ilmu selama 2 tahun, selanjutnya pindah sekolah Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 230 Palambarae

Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba menimba ilmu selama 3 tahun dan pindah lagi menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 186 Mattirowalie, Kecamatan. Kindang, Kabupaten. Bulukumba Sulawesi Selatan. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 1 tahun dan selesai pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 2 Kota Makassar selesai pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba selama 3 tahun selesai pada tahun 2009 setelah lulus SMA penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Jurusan Ilmu Hukum jenjang Strata Satu (S1) selama 2 semester tahun 2010 dan selama menganggur penulis melakukan travelling sampai awal tahun 2011. Dan pada tahun 2011 Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) Jurusan Ilmu Perpustakaan Strata Satu (S1) dan mudah-mudahan dapat menyelesaikan Studi pada tahun 2015 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), Inshaa Allah . . .

Dan sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT sehingga bisa menimba ilmu yang merupakan bekal, penulis sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Terima kasih.